



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IX DI SMP
PLUS HIDAYATUL MUBTADIIN SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

SYIHABUDDIN NAJIB

NPM. 21801011267



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IX DI SMP
PLUS HIDAYATUL MUBTADIIN SINGOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

SYIHABUDDIN NAJIB

NPM. 21801011267



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Najib, Syihabuddin, 2022. *Peran Guru Pendidika Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX di SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari, Universitas Islam Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M.Pd.I Pembimbing 2 Ari Kusuma Sulyandari, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci : peran, serta kendala- kendala guru PAI dalam pembentukan karakter.

Sekolah merupakan tempat dimana siswa belajar untuk menimba ilmu khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter tentunya sangat penting agar siswa memiliki karakter yang baik dalam berperilaku baik terhadap guru dan orang tua. Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari yang sering disebut SMP Kembang merupakan sekolah swasta yang berada di kecamatan Singosari. Pada kenyataannya masih banyak karakteristik siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah seperti terlambat, tidur di kelas, seragam yang tidak sesuai jadwal dan cara berbicaranya juga tidak sopan. Sehingga hal ini menjadi perhatian penting bagi peneliti untuk melakukan observasi lebih lanjut mengenai peran guru PAI dalam pembentukan karakter tersebut.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari strategi yang digunakan adalah pembiasaan, keteladanan, pemberian motivasi, nasehat atau nasehat. Faktor penghambatnya adalah pergaulan bebas antar teman sebaya, penggunaan handphone yang berlebihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus sebagai implementasi dalam tercapainya data yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas IX di SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari, maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu, guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa kelas IX di SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari sudah berperan cukup baik, dimana guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan peranannya seperti guru sebagai pengajar yakni guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan.

Guru sebagai pembimbing yakni guru Pendidikan Agama Islam telah membimbing siswanya untuk berperilaku jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai pribadi yang baik yakni guru Pendidikan Agama Islam memiliki sifat yang disenangi muridnya sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh. Guru sebagai penghubung yaitu ketika ada siswa yang bermasalah disekolah guru Pendidikan Agama Islam akan melaporkan ke guru BK dan nantinya dari guru BK akan diproses selanjutnya, guru sebagai pembaharu yaitu guru pendidikan agama islam tidak ketinggalan zaman dalam bidang teknologi khususnya untuk membentuk karakter siswa.

ABSTRACT

Najib, Syihabuddin, 2022. The Role of Islamic Religious Education Teachers (PAI) in the Character Building of Class IX Students at SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari *Universitas Islam Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M.Pd.I Pembimbing 2 Ari Kusuma Sulyandari, S.Pd., M.Pd

Keywords: role, constraints of PAI teachers in character building

School is a place where students learn to gain knowledge, especially those related to character education. Character education is of course very important so that students have good character in good behavior towards teachers and parents. This research was conducted at SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari which is often called SMP Kembang is a private school located in Singosari sub-district. In fact, there are still many characteristics of students who often violate school rules such as being late, sleeping in class, uniforms that are not on schedule and their manner of speaking is also not polite. So this is an important concern for researchers to make further observations about the role of PAI teachers in the formation of these characters.

The method used is a qualitative method, the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results obtained from the strategy used are habituation, example, giving motivation, advice or advice. The inhibiting factor is promiscuity between peers, excessive use of cellphones. This study uses a qualitative approach with the type of case study as an implementation in achieving the desired data. Based on the results of research on the role of Islamic Religious Education teachers in shaping the character of grade IX students at SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari, the conclusions that can be drawn are that Islamic religious education teachers in character building for grade IX students at SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari have played a fairly good role, where Islamic Religious Education teachers have carried out their roles such as teachers as teachers, namely Islamic Religious Education teachers have taught about honesty, discipline, courtesy and exemplary.

Teachers as mentors, namely Islamic Religious Education teachers have guided their students to behave honestly, disciplined, polite, and exemplary. The teacher as a good person, namely the Islamic Religious Education teacher, has characteristics that are liked by his students so that in the learning process students do not feel bored. The teacher as a liaison, namely when there are students who have problems at school, the Islamic Religious Education teacher will report to the BK teacher and later from the BK teacher it will be processed further, the teacher as a reformer, namely the Islamic religious education teacher is not out of date in the field of technology, especially to shape the character of students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari yang sering disebut SMP Kembang merupakan salah satu sekolah swasta yang terletak di kecamatan Singosari. Kentalnya suasana yang agamis terlihat di lingkungan sekolah, mampu menarik minat penduduk setempat bahkan dari luar daerah untuk menyekolahkan putra atau putrinya di sekolah tersebut. Ciri khas kuat yang melekat pada SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari adalah pelaksanaan pendidikan berlandaskan Pancasila dan Aswaja. Salah satu misi dari sekolah tersebut ialah menempatkan akhlak sebagai poin penting dalam kurikulum, bahkan akhlak menjadi salah satu acuan utama dalam kelulusan. Pendidikan di SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari juga menerapkan pendidikan layaknya pesantren karena lembaga ini masih satu Yayasan dengan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Singosari. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran di SMP Plus juga diselipkan kurikulum pesantren dan muatan lokal khas pesantren salaf.

Hal-hal tersebut di atas adalah nilai plus dari SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari. Tetapi masih banyak siswa yang sering melanggar peraturan sekolah seperti sering terlambat, tidur dalam kelas, seragam yang tidak sesuai jadwal dan cara bertutur kata juga kurang sopan. Sekolah adalah tempat kedua dalam pendidikan karakter.

Disekolah terdapat guru yang kita hormati dan kita ikuti ajarannya yang tentunya berkaitan dengan hal baik yang dilakukan guru. Guru memiliki peran penting untuk membentuk karakter siswa, disini dengan adanya guru Pendidikan agama Islam (PAI) tentunya menjadi jembatan untuk menyampaikan terkait pentingnya berakhlak mulia kepada siswa. Seperti menanamkan kebiasaan dalam berakhlakul karimah, berbudi pekerti luhur dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sosial, serta menanamkan nilai-nilai akidah atau keyakinan memiliki tuhan yang maha esa dan menyembah-Nya. Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 disebutkan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang peran guru pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari”. Pendidikan karakter seorang anak sudah seharusnya dilakukan sejak dini ataupun bisa sejak usia remaja, di karenakan di usia yang masih remaja rentan di berikan contoh atau teladan akhlaq yang baik agar tidak menyeleweng, sehingga sangatlah penting agar siswa mendapatkan pembekalan karakter yang baik sejak remaja dan dapat memilah yang baik dan benar, sehinga orang tua harus memantau terus gerak tumbuh perkembangan anak agar mendapatkan karakter dan memiliki etika sopan santun. Pentingnya pendidikan karakter didorong oleh keprihatinan atas banyaknya perilaku tidak terpuji hampir di semua segi kehidupan.

Karakter di sekolah yang merupakan sekolah umum sekaligus terdapat pondok pesantren tentunya pendidikan karakter tidak diragukan lagi dan sudah cukup baik, namun berhasilkan observasi awal di lapangan terdapat beberapa siswa yang memiliki sikap ataupun karakter yang kurang baik seperti contohnya kurangnya sikap religius dalam diri siswa, berani kepada guru dan suka bertengkar sesama teman. Semua contoh kenakalan ini telah menjadi perhatian yang khusus dan telah dikontrol dengan baik tentunya oleh guru pendidikan agama Islam maupun bimbingan orang tua. Sekolah ini tidak hanya membentuk ataupun menghasilkan siswa yang berprestasi saja akan tetapi juga memiliki nilai-nilai keagamaan yang baik dan sikap berakhlakul karimah yang mumpuni.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa kelas IX di SMP Plus Hidayatul Mubtadiin?
2. Bagaimana kendala guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter siswa kelas IX di SMP Plus Hidayatul Mubtadiin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa kelas IX di SMP Plus Hidayatul Mubtadiin.
2. Untuk mengetahui kendala Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya pembentukan karakter siswa kelas IX di SMP Plus Hidayatul Mubtadiin.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan bermanfaat bagi lingkungan sekolah untuk guru dalam menjalankan perannya dalam membentuk karakter siswa khususnya disekolah SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari Malang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru, terkait pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas IX, dengan mengkaji secara langsung di lapangan sehingga dapat memecahkan rumusan masalah yang disusun.

b) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta sumbangan pemikiran kepada lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan agama Islam agar dapat mengembangkan dan memperluas khazanah keilmuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan agama Islam.

c) Bagi Guru

Dapat melaksanakan perannya dalam membentuk karakter siswa dengan baik di sekolah di SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari Malang.

d) Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa dapat melaksanakan pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru dengan baik di SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari Malang.

D. Defenisi Operasional

- 1) Peran guru dalam Pendidikan Agama Islam adalah peran guru Pendidikan Agama Islam yang mengarahkan dan membimbing siswanya untuk dapat memiliki perilaku yang sopan santun dan berakhlakul karimah sesuai ajaran Islam, serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Pendidikan karakter adalah gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli melalui pemodelan dan mengajarkan karakter baik dengan penekanan pada nilai oniversal yang disetujui bersama.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas IX di SMP Plus Hidayatul Muftadiin Singosari, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

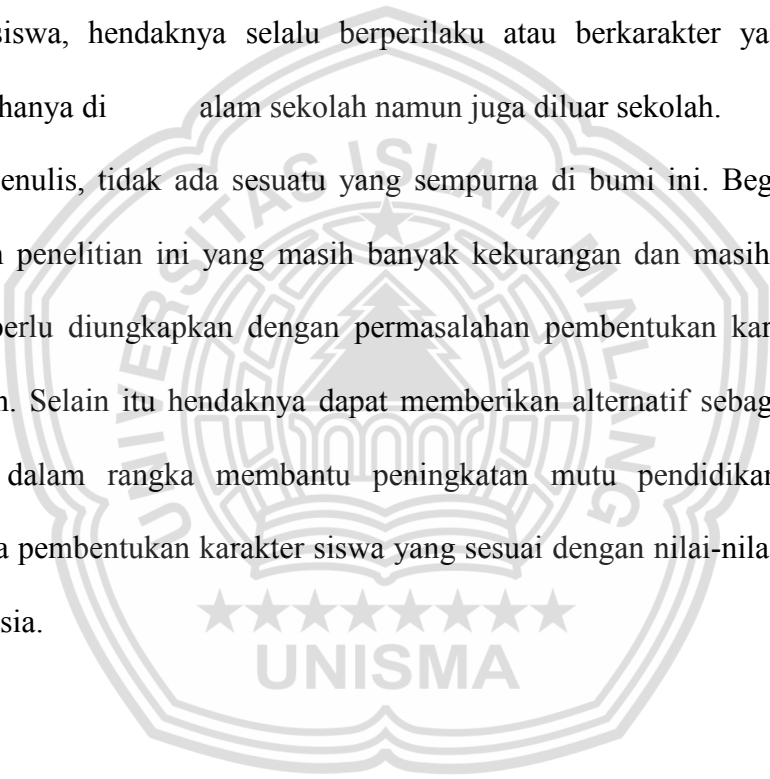
1. Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas IX di SMP Plus Hidayatul Muftadiin Singosari sudah berperan cukup baik, dimana guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan peranannya seperti guru sebagai pengajar yakni guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan. Peranan guru tersebut terlaksanakan dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal.
2. Hambatan dalam pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Plus Hidayatul Muftadiin adalah faktor eksternal seperti pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan adanya media sosial yang berlebihan dan tanpa bimbingan orangtua. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa adalah lingkungan sekolah yang selalu mendukung pembentukan karakter siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti SMP Plus Hidayatul Muftadiin

Singosari. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan program pemerintah yaitu pembentukan karakter peserta didik. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Bagi pendidik, pendidik memiliki tauladan yang baik dan akan berdampak terhadap siswanya. Oleh karena itu seorang pendidik harus selalu sabar dalam mengajarkan keteladanan kepada siswanya.
2. Bagi siswa, hendaknya selalu berperilaku atau berkarakter yang baik bukan hanya di alam sekolah namun juga diluar sekolah.
3. Bagi penulis, tidak ada sesuatu yang sempurna di bumi ini. Begitu juga dengan penelitian ini yang masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu diungkapkan dengan permasalahan pembentukan karakter di sekolah. Selain itu hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai suatu solusi dalam rangka membantu peningkatan mutu pendidikan, salah satunya pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Latif Mukhtar. 1995. Tujuan Pendidikan Islam dan Tujuan Pendidikan Nasional, (Cirebon : Panitia Seminar dan Lokakarya Nasional Ilmu Pendidikan Islam) h. 4
- Al-Mas'udi, H. H. 2013. *Ilmu Musthalah Hadis*. Surabaya: Mutiara Ilmu, h. 37-38
- Alpian, yayan dkk., 2019. Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengadain*. Vol 1. No 1 hlm 68
- Anwar, S. 2014. Pendidikan karakter di madrasah ibtidaiyah modern sahid, Bogor Jawa Barat. *Edukasi* . vol 12. No 3 hlm 323–337
- Dini aulia aras., dkk. 2017. Peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengimplementasikan pembelajaran sifat-sifat terpuji pada siswa. *Alfikir: jurnal pendidikan Islam*. Vol 3. No 1 hlm
- Ansori, Yoyo Zakaria. 2020. Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. Volume 6, No. 1, hlm 177
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal & fahrudin. 2018. Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 8 No. 2, hlm. 224-227
- Hilda Ainissyifa. 2014. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 08; No. 01, 1-26
- Hulu, yuniman. 2021. Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. , hlm. 19
- Haniyyah, zida . 2021. Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*. Vol. 1, No. hlm. 79-81
- Johansyah. 2011. Pendidikan Karakter Dalam Islam Kajian dari Aspek Metodologis. Volume XI, No. 1
- Lexy J Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya),hlm. 85-103.
- Moleong, Lexy J.2014. *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya hlm 6
- Maululia, putri, Zulhaini, Helbi Akbar. 2019. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Smp Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya. *Jurnal Al-Hikmah* Vol 1, No 2. Hlm 144

- Muchith, M. Saekan. 2016. Guru Pai Yang Profesional. *Quality* Vol. 4, No. 2, hlm 220
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 37, 62
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 36
- Manizar, Elly, 2015. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar, *jurnal Tadrib*, Vol 1 No 2,
- Nur'asiah. 2021. Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol 6 (2): 212 – 217
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1 No. , Hlm. 25-26
- Rostikawati, yeni , Ely Syarifah Aeni, Woro Wuryani. 2020. Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Kesantunan Berbahasa Di Media Sosial. *Abdimas Siliwangi*. Vol 03 (01), hlm 113
- Sofia Sebayang dan Tiur Rajagukguk. 2019. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SD Dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*. Volume 2 Nomor 2, hlm. 106-107
- Jamil Supriahatinigrum, peran pembelajaran: teori dan aplikasi , (jakarta :Ar-ruzz Media, 2013), h. 258-259.

